

# Analisis studi kelayakan bisnis kerupuk amplang ikan tenggiri: Studi kasus pada UD RAR Crackers

Lailatus Syarifah HN<sup>1\*</sup>, Nihayatu Aslamatis Solekah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail : \*200503110043@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

Studi kelayakan bisnis;  
Aspek; Usaha; Kerupuk  
amplang; Produk

## Keywords:

Business feasibility studies;  
Aspects; Effort; Amplang  
crackers; Product

## ABSTRAK

Studi kelayakan merupakan evaluasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan atau penolakan suatu gagasan usaha yang direncanakan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan mengkaji dan menganalisis usaha kerupuk amplang ikan tenggiri pada UD RAR Crackers dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada studi kelayakan bisnis pada UD RAR Crackers pada aspek lingkungan, manajemen dan sumber daya manusia, serta teknis dan teknologi sudah layak namun untuk aspek hukum serta pasar dan pemasaran masih

cukup layak. Dalam menjalankan usaha, penting memperhatikan perizinan untuk mencegah risiko di masa depan. Selain itu, untuk mencapai keuntungan maksimal dan mengurangi ancaman pesaing, perlu fokus pada strategi pemasaran, terutama dalam promosi dan distribusi, guna meningkatkan efisiensi dibandingkan produk sejenis. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko ancaman dari pihak luar terhadap produk yang dijalankan.

## ABSTRACT

A feasibility study is an evaluation that becomes the basis for decision making related to the acceptance or rejection of a planned business idea. This study uses descriptive research by reviewing and analyzing the business of mackerel amplang crackers on UD RAR Crackers using primary and secondary data. The results showed that the business feasibility study on UD RAR Crackers on environmental, management and human resources, as well as technical and technological aspects was feasible but for legal aspects as well as market and marketing was still quite feasible. In running a business, it is important to pay attention to licensing to prevent future risks. In addition, to achieve maximum profits and reduce the threat of competitors, it is necessary to focus on marketing strategies, especially in promotion and distribution, in order to increase efficiency compared to similar products. This aims to minimize the risk of threats from outside parties to the product being run.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas perairan yang lebih besar dari luas daratannya. Indonesia mempunyai luas wilayah 5 juta km<sup>2</sup> dengan jalur laut 12 mil, terdiri dari luas daratan 1,9 juta km<sup>2</sup>, laut teritorial 0,3 juta km<sup>2</sup>, dan perairan nusantara 2,8 juta km<sup>2</sup>. Artinya luas seluruh lautan di Indonesia adalah sekitar 62 persen dari total wilayah Indonesia atau sekitar 3,1 juta km<sup>2</sup>. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara dengan garis pantai terpanjang di dunia, dengan total panjang garis pantai kurang lebih



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

81.000 km. Karena wilayah lautan yang luas ini, Indonesia unggul dalam sektor perikanan dan kelautan (Nontji, 2005).

Subsektor perikanan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, antara lain dengan menyediakan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan dan pembudi daya ikan, sumber protein hewani yang berkualitas, dan sumber devisa negara yang sangat potensial. Mengingat Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang kaya, terdapat peluang untuk mengandalkan pengolahan sumber daya perikanan yang tepat dan optimal untuk memulihkan perekonomian nasional (Kamari dan Candra, 2017).

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia yang berlimpah dan ketersediaan teknologi memungkinkan dihasilkan berbagai jenis produk hasil laut melalui banyak hal seperti pengolahan ikan menjadi makanan. Salah satu hal yang menjadi jenis produk hasil laut adalah kerupuk amplang ikan tenggiri. Proses pengolahan dan pengawetan ikan merupakan bagian penting dalam rantai industri penangkapan ikan. Tanpa kedua proses tersebut, peningkatan produksi ikan yang dicapai selama ini akan sia-sia karena tidak semua hasil laut dapat tersedia bagi konsumen dalam kondisi baik. Pengolahan dan pengawetan ikan dapat menyebabkan penurunan kualitas (pembusukan) atau kerusakan pada ikan (misalnya aktivitas enzimatik, mikroorganisme, oksidasi oksigen), sehingga ikan tetap berada di tangan konsumen dan meningkatkan nilai ekonomisnya. (Abriana, 2017).

Terdapat banyak bisnis dan UMKM yang menggunakan studi kelayakan bisnis untuk mengetahui tentang seluk beluk bisnis yang dijalankan salah satunya adalah bisnis kerupuk amplang ikan tenggiri pada UD RAR Crackers. Studi kelayakan bisnis adalah studi yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak dijalankan. Studi kelayakan juga merupakan tugas penting yang harus dilakukan dalam suatu perusahaan, karena analisis kelayakan dilakukan untuk menentukan apakah suatu proyek akan menghasilkan laba atas investasi yang diinvestasikan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan usaha atau perusahaan perlu diselidiki dan menunjukkan usaha di mana usaha tersebut dijalankan.

Studi kelayakan sudah dikenal luas, terutama di kalangan orang yang bekerja di dunia bisnis dan korporasi. Oleh karena beragamnya kemungkinan dan peluang yang ada pada kegiatan di dunia usaha, maka perlu dilakukan evaluasi sejauh mana kegiatan dan peluang tersebut dapat memberikan keuntungan (return) apabila diupayakan oleh seorang calon wirausaha. Studi kelayakan, atau yang dikenal sebagai feasibility study, merupakan evaluasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan atau penolakan suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan. Konsep "layak" dalam penilaian studi kelayakan mengacu pada potensi gagasan usaha atau proyek untuk memberikan manfaat, baik dalam bentuk manfaat keuangan maupun manfaat sosial. Pentingnya penilaian terletak pada kemungkinan bahwa gagasan tersebut dapat memberikan manfaat, baik dalam dimensi finansial maupun sosial, meskipun tidak selalu kedua dimensi tersebut selalu sejalan, tergantung pada aspek penilaian yang ditekankan (Purmomo, 2018).

UD RAR Crackers merupakan industri rumahan yang teletak di JL. Lawangan Daya 2 Kota Pamekasan yang bergerak di bidang pembuatan makanan berupa kerupuk amplang ikan tenggiri. Usaha ini sebelumnya belum pernah dianalisis kelayakan bisnisnya. Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai kelayakan bisnisnya sehingga didapatkan hasil analisis usaha tersebut layak atau belum layak dikembangkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai kelayakan usaha sehingga peneliti mengangkat judul “Studi Kelayakan Bisnis Kerupuk Amplang Ikan Tenggiri (Studi Kasus pada UD RAR Crackers)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini dikaji atau dianalisis kelayakan usaha kerupuk amplang ikan tenggiri dari berbagai aspek yang terdapat dalam studi kelayakan bisnis. Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, seperti data hasil wawancara mengenai berbagai aspek yang diteliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada berupa dokumen izin usaha, wawancara, produksi dll. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, daftar cocok (checklist), dan lembar penilaian. Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara adalah pedoman wawancara.

Subjek dalam penelitian ini adalah UD RAR Crackers yang memiliki usaha kerupuk amplang ikan tenggiri. Lokasi pada penelitian ini berada di Desa Lawangan Daya 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) aspek hukum yang membantu untuk mengetahui kemampuan dalam memenuhi perizinan, 2) aspek lingkungan mengenai dampak positif dan negatif bisnis terhadap lingkungan, 3) aspek pasar dan pemasaran mengenai analisis usaha terhadap potensi pasar, 4) aspek teknis dan teknologi mengenai kesiapan dan ketersediaan usaha terhadap teknologi dan 5) aspek manajemen dan sumber daya manusia yang menganalisis ketersediaan usaha terhadap sumber daya manusia.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada aspek hukum pada UD RAR Crackers yang berlokasi di JL. Lawangan Daya No 2 Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan menggunakan pedoman checklist, bisnis kerupuk amplang ini belum memenuhi persyaratan seperti izin gangguan (HO), Izin Usaha Industri (IUI) namun untuk kesesuaian dengan peraturan menteri kelautan dan perikanan Nomor. PER12/MEN/2007 diantaranya seperti SIUP (Surat ijin usaha perikanan), NPWP, dan ijin pemanfaatan lokasi, bisnis kerupuk amplang ini lengkap atau dikatakan layak. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bisnis kerupuk amplang pada UD RAR Crackers dapat dikatakan cukup layak ditinjau dari aspek hukum. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa

suatu usaha dianggap layak jika memenuhi persyaratan dan dokumen yang berlaku (Purwana, 2016). Jika hal ini tidak dipenuhi, hal ini tidak dapat dilakukan maka akan menimbulkan berisiko mengalami kerugian karena masalah hukum dan perizinan.

Selanjutnya kelayakan usaha pada UD RAR Crackers pada bisnis kerupuk amplang ikan tenggiri berdasarkan aspek lingkungan dengan membandingkan antara dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar. Analisis dampak positif dan negatif proyek ini berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dampak positif lebih banyak dibandingkan dengan dampak negatif. Hal ini menunjukkan bahwa UD RAR Crackers dapat dikatakan layak jika ditinjau dari aspek lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianton dkk, 2019) bahwa suatu usaha dikatakan layak jika dampak positif lebih besar dibandingkan dampak negatif. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Munir dkk, 2019) juga mengatakana bahwa suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pasar dan pemasaran sudah mencapai volume penjualan yang menguntungkan karena sudah memiliki segmentasi pasar yang tepat dan distribusi yang efisien pada konsumen karena wilayah produksi kerupuk amplang ikan tenggiri pada UD RAR Crackers memang berada di daerah yang minim pesaing dimana bisnis ini berada di kota Pamekasan sedangkan lokasi pesaing berada di kota Sumenep. Namun terdapat beberapa pesaing yang pemasarannya cukup luas sehingga dapat menjangkau pasar hingga kota Pamekasan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi UD RAR Crackers. Produk pesaing yang merupakan penghasil kerupuk amplang yaitu di kota Sumenep merupakan penghasil kerupuk amplang tetinggi karena wilayahnya yang berdekatan dengan pesisir Pantai. Pada wilayah tersebut memang terdapat pasar khusus untuk kerupuk amplang ikan tenggiri. Pada fenomena ini terdapat peluang pasar bagi usaha kerupuk amplang UD RAR Crackers. Namun hal ini juga termasuk ancaman karena produk pesaing sudah mencapai jangkauan pasar kita. Pada hasil analisis evaluasi kelayakan aspek pasar pemasaran terdapat beberapa kekurangan pada usaha ini seperti minimnya kemampuan menentukan harga yang lebih baik dibanding pesaing dan kurangnya kemampuan mempromosikan produk yang lebih efektif dibanding pesaing. UD RAR Crackers pada produk krupuk amplang ikan tenggiri belum mampu untuk mempromosikan produk yang lebih efektif dibanding pesaing karena produk pesaing yang ada di kota Sumenep sudah mempromosikan di e-commerce seperti shopee sedangkan untuk UD RAR Cracker hanya memasarkan produknya pada konsumen langganan, toko dan pasar offline. Dalam hal tersebut analisis kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran UD RAR Crackers masih dikatakan cukup layak.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek teknis dan teknologi ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi lokasi bisnis sudah mendukung dalam pengembangan usaha kerupuk amplang ikan tenggiri pada UD RAR Crackers. Dalam hal ini maka aspek teknis dan teknologi pada UD RAR Crackers dapat dikatakan layak. Hal ini sejalan dengan adanya temuan penelitian oleh (Suliyanto, 2010) yang mengatakan bahwa sebuah usaha dapat dikatakan layak apabila usaha tersebut sudah bisa mencapai luas produksi yang

menguntungkan dan mempunyai tempat atau lokasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang sedang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia yang telah dilakukan pada UD RAR Crackers, usaha kerupuk amplang ini tidak membutuhkan tenaga kerja luar selain karyawan atau kelompok kerja dari UD RAR Crackers. Terdapat 6 karyawan yang biasanya dibagi menjadi beberapa tugas seperti tahap penggilingan ikan, tahap mencetak, tahap penggorengan hingga tahap pemasaran. Berdasarkan hal tersebut maka UD RAR Crackers pada aspek manajemen dan sumber daya manusia sudah dapat dikatakan layak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan adanya struktur organisasi untuk menunjang kegiatan usaha, terdapat tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dan jasa yang diperlukan (Aditya, Bakar & Fitria, 2014) yang sesuai dengan perusahaan yang secara tepat menerapkan sistem pelatihan dan kegiatan usaha yang baik yang diinginkan perusahaan, serta mempunyai karyawan yang tepat dan bekerja sesuai dengan peran pekerjaan masing-masing karyawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada studi kelayakan bisnis terhadap UD RAR Cracker pada usaha kerupuk amplang ikan tenggiri maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Studi kelayakan bisnis pada aspek hukum sudah cukup layak karena sudah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku namun terdapat beberapa izin yang belum terlaksana. Kelayakan usaha pada aspek lingkungan sudah layak karena dampak positif yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. Kelayakan usaha pada aspek pasar dan pemasaran dapat dikatakan cukup layak karena sudah mencapai volume yang menguntungkan namun dibandingkan dengan produk pesaing, bisnis ini masih belum efektif dalam hal pemasarannya dibanding produk pesaing. Kelayakan usaha pada aspek teknis dan teknologi sudah layak dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi lokasi bisnis sudah mendukung dalam pengembangan usaha. Sedangkan analisis kelayakan usaha pada aspek manajemen dan sumber daya manusia sudah layak ditinjau dari karyawan yang tepat dan bekerja sesuai dengan peran pekerjaan masing-masing karyawan.

Dalam menjalankan suatu usaha harus memperhatikan persyaratatan hukum seperti kelengkapan perizinan dalam menjalankan suatu usaha untuk mencegah risiko terkait usaha tersebut kedepannya. Selain itu, agar sebuah usaha bisa mencapai keuntungan yang besar serta minimnya ancaman dari pihak pesaing alangkah baiknya untuk pasar dan pemasaran khususnya dalam hal promosi dan distribusi untuk lebih memaksimalkan efisiensi dibandingkan produk pesaing. Hal ini untuk mencegah atau meminimalisir tingkat risiko ancaman dari pihak luar terhadap produk yang kita jalankan. Pada penelitian ini tidak membahas studi tentang Keuntungan dan Risiko usaha tiap aspek sehingga menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 573-582.
- Kamari, A., dan Candra, K. P. (2017). Pengaruh Substitusi Ikan Bulan-Bulan (*Megalops cyprinoides*) dan Lama Pengukusan Adonan terhadap Kualitas Kerupuk Ikan. *Jurnal Teknologi Pertanian Universitas Mulawarman*, 12(2): 39-44.
- Munir, M., Saraswati, S., Hikmahyatun, S. F., & Rifai, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Lingkungan Hidup. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(02), 157-171.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Cetakan Keempat. Djambatan. Jakarta
- Purnomo, R. A., Riawan, R., & Sugiharto, L. O. (2018). Studi Kelayakan Bisnis.
- Purwana. (2016). Studi Kelayakan Bisnis. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Andi. Yogyakarta.